

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Menurut Kasiram (2008:210) penelitian eksperimen bermaksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh X terhadap Y. Penelitian eksperimen merupakan suatu model penelitian yang memberikan stimulus, kemudian mengobservasi pengaruh atau akibat perubahan obyek yang dikenai stimulasi.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre eksperimen dengan tipe *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini dilakukan *pretest* sebelum diberikan perlakuan. Alasan peneliti mengambil penelitian ini karena peneliti ingin melihat hasil yang akurat melalui beberapa tes yang dilakukan, yaitu dengan adanya *pretest* (sebelum perlakuan) dengan *posttest* (sesudah perlakuan). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan atau hasil perlakuan yang diberikan. Eksperimen dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh X (Pembelajaran menggunakan buku *Komik Pancasila* berbantuan metode *Role Playing*) terhadap Y (Pemahaman nilai-nilai Pancasila).

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan tipe *one group pretest-posttest design*. Karena dengan menggunakan desain penelitian ini, peneliti mendapat hasil ketika sebelum dilakukan perlakuan atau *treatment* dan juga peneliti mendapat hasil atau nilai ketika peserta didik diberikan perlakuan atau *treatment*. Hal ini dilakukan untuk membandingkan dua hasil yang telah di dapat, untuk melihat perubahan yang terjadi pada seorang anak yang dilakukan *treatment* atau perlakuan tersebut. Dalam penelitian *one group pretest-posttest design*, dilakukan dua kali tes yaitu tes sebelum diberikan media buku *Komik Pancasila* berbantuan *role playing* (*pretest*) dan dan tes sesudah diberikan media buku *Komik Pancasila* berbantuan *role playing* (*posttest*). Adapun desain penelitian diilustrasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest Design***

Pretest	Treatment	Posttest
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan berupa media buku *Komik Pancasila* berbantuan metode pembelajaran *role playing*

O<sub>1</sub> : *Pretest* pada kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : *Posttest* pada kelas eksperimen

## **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan merupakan individu yang terlibat dalam suatu kegiatan. Partisipan dalam penelitian ini berarti orang, bagian atau komponen yang terlibat dalam suatu penelitian. Partisipan yang terlibat dalam penelitian ini adalah kepala sekolah sebagai fasilitator, guru kelas dan guru pendamping sebagai mitra dalam pelaksanaan penelitian, peserta didik kelas V SDN Sukamenak Indah yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen.

### **3.2.2 Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sukamenak Indah Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya. Terdapat beberapa alasan mengapa peneliti memilih lokasi tersebut diantaranya : a) Tempat Strategis, dimana lokasi SDN Sukamenak Indah ini tidak terlalu jauh, sehingga dapat mengefektifkan dan mengefisienkan waktu; b) Dalam pembelajaran PKn, khususnya pemahaman nilai-nilai Pancasila belum pernah memanfaatkan media buku komik sebagai media pembelajaran.

## **3.3 Populasi dan Sampel**

### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiono (2014, hlm. 117) populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN Sukamenak Indah Kelurahan Sukamenak, Kecamatan Purbaratu, Kota Tasikmalaya.

### 3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) sampel diartikan sebagai sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling*. Dimana teknik pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015 hlm. 84). Dalam penelitian ini populasi dijadikan sampel maka menggunakan sampel jenuh. (Sugiyono, 2015 hlm. 85) menjelaskan bahwa sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel dan dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 30 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu 27 orang peserta didik kelas V SDN Sukamenak Indah.

### 3.4 Definisi Operasional

Sugiyono (2015, hlm. 38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel bebas atau *independent variable* dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan buku *Komik Pancasila* berbantuan metode *role playing*. Sedangkan variabel terikat atau *devendent variable* dalam penelitian ini adalah pemahaman nilai-nilai Pancasila. Agar memperjelas variabel-variabel yang menjadi dasar penelitian pre-eksperimen ini sebagai berikut.

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

Variabel X	Pembelajaran menggunakan buku <i>Komik Pancasila</i> berbantuan metode <i>role playing</i>
Variabel Y	Pemahaman nilai-nilai Pancasila

Definisi operasional variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

#### 3.4.1 Pengaruh buku *Komik Pancasila* berbantuan metode *Role Playing*

Pengaruh buku *Komik Pancasila* berbantuan metode *role playing* adalah penggunaan media pembelajaran buku *Komik Pancasila* dengan berbantuan metode pembelajaran *role playing* secara tepat dan menarik untuk diberikan kepada peserta

didik selama proses pembelajaran nilai-nilai Pancasila sehingga membantu peserta didik untuk lebih mudah mengetahui nilai-nilai apa saja yang terkandung dalam Pancasila.

### 3.4.2 Pemahaman Nilai-nilai Pancasila

Pemahaman nilai-nilai Pancasila yaitu ditandai dengan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai yang terkandung di dalam setiap butir Pancasila. Selain itu juga mengetahui akan perilaku-perilaku yang mencerminkan dan perilaku-perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan demikian peserta didik dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### 3.5 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian/Minggu					
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Konsultasi penyusunan proposal	X					
2.	Studi pendahuluan	X	X				
3.	Studi literature	X	X				
4.	Penyusunan proposal		X				
5.	Pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen soal			X	X	X	
6.	Pelaksanaan <i>pretest</i> di kelas eksperimen				X	X	
7.	<i>Treatment</i> kepada kelas eksperimen				X	X	
8.	Pelaksanaan <i>posttest</i> di kelas eksperimen				X	X	

9.	Pengolahan data	X	X	X
10.	Penyusunan skripsi	X	X	X
11.	Penyusunan artikel ilmiah			X

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

#### 3.6.1 Tes

Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan sebelum perlakuan atau *treatment* diberikan. Sedangkan *posttest* dilakukan setelah kegiatan pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik. Tipe soal yang diberikan dalam tes berupa soal pilihan ganda dengan materi pemahaman nilai-nilai Pancasila sebanyak 25 butir soal.

Dalam penelitian ini soal tes dipakai sebagai alat pengumpulan data. Pada umumnya, penyusunan soal tes dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama diawali dengan penyusunan kisi-kisi yang mencakup indikator dan sub indikator dari aspek yang akan dibuat. Kedua, soal tes tersebut dapat diuji cobakan terlebih dahulu kepada siswa diluar sampel penelitian guna mengetahui validitas dan reliabilitas setiap item pertanyaan. Hasil datanya akan diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

#### 3.6.2 Dokumentasi

Hermawan dkk. (2010, hlm. 187) menyatakan bahwa dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menghimpun dan menganalisis dokumen tertulis, gambar atau elektronik. Pada penelitian ini memerlukan dokumentasi berupa RPP dan foto pembelajaran.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengambil data yaitu soal tes. Tes merupakan instrumen pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam bentuk yaitu *pretest* dan *posttest*. *Pretest* yaitu tes yang diberikan sebelum proses pembelajaran. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana materi yang akan diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.

*Posttest* yaitu tes yang diberikan setelah dilaksanakan proses pembelajaran. Tes tersebut bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini berisi pertanyaan yang sama dengan *pretest*. Alat tes diuji cobakan terlebih dahulu kepada kelas diluar populasi untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Arikunto (2010, hlm.211) menyatakan bahwa instrumen yang baik adalah instrumen yang memenuhi prasyarat penting yaitu valid dan reliabel.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Soal Instrumen Penelitian**

Kompetensi Dasar	Indikator	No Soal
1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1.1.1 Mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.	1
	1.1.2 Menyebutkan bunyi sila-sila Pancasila.	7
	1.1.3 Menghubungkan bunyi sila Pancasila sehingga termasuk kedalam butir ke-berapa	11
	1.1.4 Memperhatikan gambar yang merupakan lambang sila Pancasila	18
2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai Pancasila.	2.1.1 Menerapkan sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila.	5
	2.1.2 Menentukan sikap yang harus dilakukan dalam bermasyarakat.	10
	2.1.3 Menentukan sikap yang harus dilakukan dalam bertanggung jawab.	14
	2.1.4 Menentukan sikap yang harus dilakukan dalam berteman.	20
	2.1.5 Menentukan contoh perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.	3
	2.1.6 Menentukan contoh perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di rumah.	6
	2.1.7 Menentukan sikap yang bertentangan dengan nilai sila-sila Pancasila.	16

	2.1.8 Menentukan sikap yang bertentangan dengan nilai sila ke-1 Pancasila.	21
	2.1.9 Menentukan sikap yang bertentangan dengan nilai sila ke-4 Pancasila.	15
3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	3.1.1 Menunjukkan nilai-nilai Pancasila yang terdapat dalam lingkungan sekitar.	2
	3.1.2 Menunjukkan nilai ketuhanan terdapat pada sila ke-berapa.	8
	3.1.3 Menunjukkan nilai yang terdapat pada sila ke-4 Pancasila..	12
	3.1.4 Menunjukkan nilai kemanusiaan terdapat pada butir sila Pancasila ke.	17
	3.1.5 Menunjukkan nilai persatuan terdapat pada butir sila Pancasila ke.	22
	3.1.6 Menentukan perilaku sosial termasuk kedalam nilai Pancasila.	24
	3.1.7 Menentukan nilai-nilai yang termasuk pada sila ke-4 Pancasila.	25
	3.1.8 Menentukan simbol sila-sila Pancasila.	4
	3.1.9 Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menentukan perilaku tersebut termasuk kedalam makna sila Pancasila ke.	9
	3.1.10 Menentukan makna sila Pancasila.	13
	3.1.11 Setiap individu berhak mendapatkan keadilan sehingga sesuai dengan bunyi sila Pancasila.	19
	3.1.12 Disajikan sebuah gambar, siswa dapat menentukan makna yang terkandung dalam gambar tersebut.	23

### 3.8 Teknik Pengolahan Data

#### 3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat ketepatan atau keajegan alat pengumpul data yang digunakan. Hal ini berarti bahwa instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang sebenarnya diukur. Hasil instrumen dikatakan valid jika nilai korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (Sugiyono, 2008, hlm. 248). Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dalam uji coba dan  $\alpha = 0,05$ .

#### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Arikunto S, 2013, hlm. 221) reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu, yang artinya dapat dipercaya. Hal ini berarti bahwa instrumen yang reliabel jika diberikan kepada subjek yang sama dengan subjek yang berbeda, dengan waktu yang berbeda tidak akan terpengaruh atau hasil pengukurannya akan tetap sama. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah instrumen yang digunakan sudah bersifat reliabel.

Dalam penelitian ini teknik pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) lebih dari 0,6. Adapun kaidah untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidaknya sebagai berikut:

- a. Jika angka reliabilitas *Cronbach's Alpha* melebihi angka 0,6 maka instrumen tersebut reliabel, soal tes dapat dipercaya dan dapat digunakan.
- b. Jika angka reliabilitas *Cronbach's Alpha* kurang dari angka 0,6 maka instrumen tersebut tidak reliabel, soal tes tidak dapat dipercaya dan tidak dapat digunakan.

### 3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah penelitian dari awal hingga akhir penelitian. (Sugiyono, 2015, hlm. 172) menjelaskan langkah-langkah penelitian eksperimen sebagai berikut:

1. Latar belakang dan rumusan masalah



2. Landasan teori
3. Rumusan hipotesis
4. Populasi
5. Sampel
6. Pengembangan instrumen
7. Pengujian instrumen
8. Pengumpulan data
9. Analisis data dan saran

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu pengukuran sebelum eksperimen, kemudian pelaksanaan, dan tahap ketiga yaitu pengukuran sesudah eksperimen. Ketiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

### **3.9.1 Pengukuran Sebelum Eksperimen**

Pada tahap ini dilakukan *pretest* pada kelompok eksperimen untuk mengetahui kondisi variabel terikat. Hasil *pretest* ini berguna sebagai pengontrolan awal. Kemudian skor *pretest* akan dianalisis. Perhitungan ini akan menggunakan bantuan SPSS 26.

### **3.9.2 Pelaksanaan**

Setelah diberikan *pretest* maka tahap kedua yaitu akan dilaksanakan perlakuan atau *treatment*. Perlakuan dalam penelitian ini adalah penggunaan media buku *Komik Pancasila* berbantuan metode *role playing*.

### **3.9.3 Pengukuran Sesudah Eksperimen**

Langkah ketiga dalam prosedur penelitian ini yaitu setelah peserta didik mendapat perlakuan, kelas eksperimen akan diberikan *posttest* dengan materi yang sama seperti pada *pretest*. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pencapaian peningkatan pemahaman peserta didik apakah hasil belajar peserta didik meningkat, sama, atau bahkan mengalami penurunan.

### **3.9.4 Analisis Data**

Dalam pengolahan data dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Mengolah data hasil penelitian

2. Menganalisis data hasil penelitian
3. Penarikan simpulan dan saran.

### 3.10 Analisis Data Statistik

#### 3.10.1 N-Gain

Tingkat pengaruh media buku *Komik Pancasila* berbantuan metode *role playing* di SDN Sukamenak Indah Kota Tasikmalaya dapat diketahui dengan dilakukan uji normal gain terhadap perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* yang diperoleh. Dibawah ini adalah rumus normal gain (N-gain).

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Dengan kriteria indeks gain sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Indeks Gain Ternormalisasi**

Skor Gain	Interpretasi
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

#### 3.10.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normal atau tidaknya suatu sampel menggunakan program SPSS. Rumus yang digunakan dalam program SPSS adalah Shapiro Wilk. Dalam rumus tersebut populasi dikatakan normal apabila taraf signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansi  $< 0,05$  dikatakan tidak normal. Apabila data sudah berdistribusi normal maka analisis selanjutnya yaitu uji homogenitas dan uji hipotesis.

#### 3.10.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil sudah bersifat homogen atau belum. Untuk menguji homogen atau tidaknya suatu sampel dengan menggunakan program SPSS. Pengujian homogenitas data dilakukan

dengan menggunakan uji Levenes Statistic. Sampel dikatakan homogen apabila taraf signifikansi  $> 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikansi  $< 0,05$  maka tidak homogen.

### 3.10.4 Uji Hipotesis dan Uji T-Test

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *Paired samples T-Test*. Pengujian hipotesis dilakukan setelah data yang diperoleh sudah berdistribusi normal dan homogen.

Rumus untuk mencari t atau  $t_0$  dalam keadaan dua sampel yang merupakan sampel kecil, menggunakan rumus di bawah ini:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$M_D = \text{Mean of Difference}$  nilai rata-rata hitung beda atau selisih antara skor variabel I dan skor variabel II, diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

Keterangan:

$\sum D$  = Jumlah beda atau selisih antara skor variabel I (Variabel X) dan skor variabel II (Variabel Y), dan D dapat diperoleh dengan rumus:

$$D = X - Y$$

$N$  = *Number of Case* (Jumlah subjek yang diteliti)

$SE_{M_D}$  = *Standard Error* dari *Mean of Difference* yang diperoleh dengan dengan rumus:

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$SD_D$  = Deviasi standar dari perbedaan antara skor variabel I dan skor variabel II, yang diperoleh dengan rumus:

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \frac{(\sum D)^2}{(N)}}$$

$N$  = Number of Case.

Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis *Paired samples T-Test* sebagai berikut:

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.
- b. Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar pada data *pretest* dan *posttest*.

Adapun hipotesis yang akan diuji sebagai berikut:

$H_0$  : Menyatakan penggunaan buku *Komik Pancasila* berbantuan metode *role playing* tidak memberikan pengaruh peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN Sukamenak Indah

$H_a$  : Menyatakan penggunaan buku *Komik Pancasila* berbantuan metode *role playing* memberikan pengaruh peningkatan pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai Pancasila di kelas V SDN Sukamenak Indah.

Dalam pengambilan keputusan dapat dilihat setelah melakukan analisis data yaitu :

1. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
2. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

Atau berdasarkan tingkat signifikansi yaitu:

1. Jika signifikansi > 0,05, maka  $H_0$  diterima
2. Jika signifikansi < 0,05, maka  $H_0$  ditolak.